

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MAHASISWA DI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Doni Alfajri

NIM: 06031281722022

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MAHASISWA DI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Doni Alfajri

NIM: 06031281722022

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP. 19840526200912007**

**Mengesahkan
Pembimbing**



**Dra. Siti Fatimah, M.Si
NIP. 196906201994012001**



**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MAHASISWA DI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Doni Alfajri

NIM: 06031281722022

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Telah diujikan pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 05 Januari 2024

**Mengetahui
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP. 19840526200912007**

**Mengesahkan
Pembimbing**



**Dra. Siti Fatimah, M.Si
NIP. 196906201994012001**



**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MAHASISWA DI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Doni Alfajri

NIM: 06031281722022

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Mengesahkan

**Mengetahui
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmiyani, M.Si
NIP. 19840526200912007**

**Mengesahkan
Pembimbing**



**Dra. Siti Fatimah, M.Si
NIP. 196906201994012001**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doni Alfajri
NIM : 06031281722022
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa makalah hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya" ini adalah benar-benar karya penelitian sendiri dan peneliti tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya Desember 2023

Yang memberi pernyataan



Doni Alfajri

NIM. 06031281722022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaannirrahiim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat beriring salam tidak lupa terhaturkan kepada suri tauladan Nabi Muhamad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibuku Tercinta Eti Suriyani, S.Pd dan Bapak ku Muhammad Mulyen terima kasih atas segala bentuk support yang telah diberikan. memiliki kedua orang tua yang lebih mengerti diri kita daripada kita sendiri merupakan anugerah yang tidak terhingga yang di berikan Allah SWT kepada kita.
2. Istriku Terkasih Melinda Lika terima kasih karena sudah mau mengerti, mamahami dan menemani setiap jenjang perjuangan sampai dengan detik ini. Buah hatiku Grizelle D Natasya Terima kasih telah menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada saudara/i kandung saya yaitu Asri Alzahra, Ikhwan Pratama dan Dewa Rizki terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan.
4. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi saya. Terima kasih banyak atas segala bimbingan dan ilmu yang diberikan selama menempuh pendidikan sekaligus penyusunan skripsi ini.
5. Semua dosen Pendidikan Ekonomi FKIP UNSRI terima kasih banyak atas segala ilmu dan didikan yang diberikan. Semoga ilmu yang di dapat penulis dapat bermanfaat dan menjadi berkah.

“MOTTO”

**Jadilah baik. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.
–QS. At-Talaq: 2**

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A sebagai Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan kepada Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh Staff dan Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya 18 Desember 2023

Penulis



Doni Alfajri

NIM. 06031281722022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR TELAH DIUJIKAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Keaktifan Berorganisasi	6
2.1.1 Pengertian Keaktifan Berorganisasi	6
2.1.2 Faktor-faktor Keaktifan Berorganisasi	7
2.2 Indikator Keaktifan Berorganisasi.....	7
2.3 Kemampuan Berpikir Kreatif.....	11
2.3.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif.....	11
2.3.2 Ciri-ciri Kemampuan Berpikir Kreatif	12
2.3.3 Tahap Pengembangan Kemampuan Berpikir	13
2.4 Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	14
2.5 Penelitian Relevan.....	16

2.6 Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian.....	20
3.2 Variabel Penelitian	20
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	20
3.3.1 Keaktifan Berorganisasi	20
3.3.2 Kemampuan Berpikir Kreatif	20
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.4.1 Populasi	21
3.4.2 Sampel.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5.1 Angket	22
3.5.2 Tes.....	23
3.6 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian.....	24
3.6.1 Uji Validasi Ahli	24
3.6.2 Uji Validasi Eksternal.....	25
3.6.3 Uji Reliabilitas.....	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
3.7.1 Analisis Deskriptif	30
3.7.2 Uji Prasyarat	30
3.8 Uji Hipotesis	33
3.8.1 Uji Regresi Sederhana	33
3.8.2 Uji-t.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Deskripsi Data	35
4.1.1 Deskripsi Data Angket Keaktifan Berorganisasi	36
4.1.2 Deskripsi Data Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	37
4.2 Uji Prasyarat	39
4.2.1 Uji Normalitas Data Keaktifan Berorganisasi	39
4.2.2 Uji Normalitas Data Kemampuan Berpikir Kreatif	42
4.2.3 Uji Linieritas Data.....	46

4.3 Uji Hipotesis	49
4.3.1 Analisis Regresi Sedehana	49
4.3.2 Uji-t.....	50
4.4 Pembahasan.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Indikator Keaktifan Berorganisasi.....	36
Gambar 2. Persentase Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi penelitian	21
Tabel 2. Sampel penelitian	21
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen angket	23
Tabel 4. Kisi Instrumen Tes	24
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Angket	26
Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas	29
Tabel 7. Hasil Penelitian Keaktifan Berorganisasi	37
Tabel 8. Hasil Penelitian Kemampuan Berpikir Kreatif Responden	38
Tabel 9. Tabel Penolong Uji Normalitas Data Keaktifan Berorganisasi	39
Tabel 10. Tabel Penolong Uji Normalitas Data Kemampuan Berpikir Kreatif....	43
Tabel 11. Tabel Penolong Uji Linieritas Data	46
Tabel 12. Tabel Penolong Analisis Regresi Sederhana	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Angket Keaktifan Berorganisasi.....	62
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	63
Lampiran 3. Instrumen Angket Penelitian	64
Lampiran 4. Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	66
Lampiran 5. Surat Tugas	71
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Validasi Angket	72
Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	74
Lampiran 8. Tampilan Kuisisioner Penelitian	75
Lampiran 9. Karakteristik Responden.....	78
Lampiran 10. Poto Dokumentasi Tanya Jawab Bersama Responden.....	79
Lampiran 11. Jawaban Kuisisioner Angket dan Tes Responden.....	81
Lampiran 12. Tabulasi Angket Keaktifan Berorganisasi	101
Lampiran 13. Tabulasi Data Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	103
Lampiran 14. Descriptive Statics Angket Keaktifan Berorganisasi.....	104
Lampiran 15. Descriptive Statistics Kemampuan Berpikir Kreatif	105
Lampiran 16. SK Pembimbing Skripsi	106
Lampiran 17. Usul Judul Skripsi.....	108
Lampiran 18. Kartu Bimbingan Skripsi	109
Lampiran 19. Hasil Uji Kelayakan Instrumen Keaktifan Berorganisasi.....	111
Lampiran 20. Hasil Uji Kelayakan Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif....	112
Lampiran 21. Hasil Uji Reliabel Angket Keaktifan Berorganisasi	113
Lampiran 22. Hasil Uji Reliabel Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	114
Lampiran 23. Tabel Penolong Uji Normalitas Keaktifan Berorganisasi	115
Lampiran 24. Tabel Penolong Uji Normalitas Kemampuan Berpikir kreatif....	116

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berpikir kreatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Jenis penelitian ini deskriptif dengan metode kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data angket dan tes. Sampel penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya sebanyak 26 mahasiswa yang diambil dari populasi sebanyak 87 mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang terlibat aktif dan mempunyai jabatan di dalam organisasi. Dari 26 mahasiswa diperoleh sebanyak 9 mahasiswa (34,61%) aktif berorganisasi dan 17 mahasiswa (65,39%) sangat aktif berorganisasi. Hipotesis pada penelitian ini di hitung secara parsial yaitu uji-t, berdasarkan hasil perhitungan uji-t di dapat hasil thitung lebih besar dari ttabel ($2,042 > 1,711$) dengan taraf signifikansi 0,05 yang artinya terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berpikir kreatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Pentingnya penelitian pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berpikir kreatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya sehingga mahasiswa dapat mengetahui pentingnya pengembangan diri dalam berorganisasi untuk melatih kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. Saran dalam penelitian ini mahasiswa lebih ekspresif dan percaya diri untuk mengembangkan diri dalam organisasi, Baik dalam mengemukakan pendapat, menyampaikan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kreatif mahasiswa.

Kata-kata Kunci: *Keaktifan Berorganisasi, Kemampuan Berpikir Kreatif*

ABSTRACT

This research aims to prove the influence of organizational activity on the creative thinking abilities of students in the Sriwijaya University Economic Education Study Program. This type of research is descriptive with quantitative methods using questionnaire and test data collection techniques. The research sample for Sriwijaya University's Economic Education Study Program students was 26 students taken from a population of 87 students using a purposive sampling technique with the criteria of students who were actively involved and had positions in the organization. Of the 26 students, 9 students (34.61%) were active in organizations and 17 students (65.39%) were very active in organizations. The hypothesis in this study was calculated partially, namely the t-test, based on the results of the t-test calculations, the tcount result was greater than ttable ($2.042 > 1.711$) with a significance level of 0.05, which means that there is an influence of organizational activity on the creative thinking abilities of program students. Sriwijaya University Economic Education Study. This means H_0 is rejected and H_a is accepted. The importance of researching the influence of organizational activity on students' creative thinking abilities in the Sriwijaya University Economic Education Study Program so that students can know the importance of self-development in organizations to train students' creative thinking abilities. The suggestions in this research are that students are more expressive and confident in developing themselves in organizations, good at expressing opinions, conveying constructive criticism and suggestions so that they can train students' creative thinking abilities.

Keywords: Organizational Activeness, Creative Thinking Ability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Harus diakui bahwa pendidikan formal selama ini kurang menekankan pada pertumbuhan kognitif. Sementara pertumbuhan pada ranah emosi kurang mendapat perhatian, Siswa tidak termotivasi untuk berpikir, bersikap, dan bertindak kreatif karena hanya sedikit kegiatan di sekolah yang melibatkan pemikiran beragam atau kreatif. Dalam proses belajar mengajar seringkali di jumpai peserta didik yang hanya diinstruksikan untuk mencari satu jawaban secara detail dan luas terhadap suatu masalah, dan tidak mencari alternatif pemecahan masalah yang lain. Sehingga anak-anak terbiasa berpikir konvergen dan kesulitan mengatasi masalah secara kreatif saat dihadapkan pada tantangan.

Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis dan kreatif sangat penting. Menurut Munandar (2014: 31), kreatifitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah. Merupakan bentuk pikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan. Oleh karena itu, dalam proses menumbuhkan daya pikir siswa diperlukan suatu metode yang memotivasi siswa untuk memahami masalah, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa saat menyusun rencana penyelesaian, dan secara aktif melibatkan siswa dalam menemukan sendiri jawaban atas kesulitan. Tujuan Pendidikan Nasional adalah meningkatkan kualitas penduduk Indonesia sebagai sumber daya manusia yang berdaya guna di segala bidang kehidupan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di era globalisasi menuntut pertumbuhan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara terus menerus agar tetap dapat bersaing dengan bangsa lain. Diharapkan melalui pendidikan dapat dilakukan perbaikan-perbaikan yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan adalah usaha yang sengaja dan terarah untuk mengubah tingkah laku manusia menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan memiliki peran vital dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya

Manusia (SDM). Oleh karena itu, pendidikan harus diarahkan secara tepat untuk menghasilkan SDM yang kompeten, mandiri, dan berakhlak mulia sehingga mampu bersaing di era globalisasi. Untuk dapat melakukan hal tersebut, kreativitas merupakan salah satu variabel yang diperlukan untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Dalam hal ini Rubinsen dan Stenberg (dalam Darmiayati, 2013:21), berpendapat bahwa dengan saran berpikir rasional dan imajinatif, kita dapat mengembangkan kapasitas untuk mengenal pola-pola baru dan prinsip-prinsip baru, menyatukan fenomena yang berbeda-beda, dan menyederhanakan situasi yang kompleks. Inilah hakikat berpikir kreatif dan produktif, yang memungkinkan seseorang dapat memecahkan masalah.

Untuk menilai kemampuan berpikir kreatif sebagaimana yang disebutkan oleh Munandar (dalam Susanto, 2014: 111), bahwa kemampuan berpikir kreatif sedikitnya meliputi (*Fluency*) keterampilan yang mencerminkan aspek berpikir lancar, (*Flexibility*) keterampilan berpikir luwes, (*Originality*) Keterampilan berpikir orisinal, dan (*Elaboration*) keterampilan memerinci.

Salah satu lembaga pendidikan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah pendidikan tinggi. Perguruan tinggi juga diharapkan mampu menumbuhkan keterampilan, minat, dan potensi mahasiswa melalui penumbuhan aktivitas kemahasiswaan, sehingga meningkatkan kualitas pengetahuan mahasiswa dan bakat sikap mahasiswa. Kegiatan siswa dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan potensi intelektual dan prestasi akademik siswa. Partisipasi aktif dalam kelompok bukan alasan untuk kesibukan siswa, tetapi merupakan tantangan bagi siswa tersebut untuk meningkatkan prestasi akademik sambil mempertahankan kebiasaan belajar yang baik. Di Perguruan Tinggi, kegiatan kemahasiswaan dapat dilakukan melalui kelompok mahasiswa.

Keterampilan sosial yang perlu dimiliki mahasiswa dalam berinteraksi dengan orang lain meliputi (1) hidup dan bekerja sama; bergiliran, menghormati hak orang lain; peka secara sosial (kerjasama, toleransi, menghargai hak orang lain, dan memiliki kepekaan sosial); (2) belajar pengendalian diri dan pengarahan diri (memiliki pengendalian diri); (3) berbagi ide dan pengalaman dengan orang lain (berbagi opini dan pengalaman dengan orang lain) Maryani, (2013:18-19).

Indriyani, dkk (2021) menyebutkan bahwa melalui keterampilan sosial tersebut, mahasiswa akan lebih optimal dalam mengaktualisasikan dirinya, memaksimalkan potensi dirinya, mengungkapkan perasaan dan permasalahan yang dihadapinya, serta mendapatkan solusi yang masuk akal. Kecenderungan untuk mencari pelarian yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain dapat dihindari. Keterampilan tersebut dapat diasah dengan mengikuti organisasi yang tepat di universitas.

Keterampilan sosial dapat dikembangkan melalui pendidikan. Hasil dari proses pendidikan adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Ketiga aspek tersebut juga harus bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Adanya kompetensi interpersonal ini membuat seseorang merasa mampu dan terampil untuk menjalin hubungan yang efektif dengan orang lain dan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul dalam situasi hubungan antarpribadi. Sebaliknya, kurangnya kompetensi interpersonal tersebut dapat mengakibatkan ketidakmampuan dalam penyesuaian diri dan terganggunya kehidupan sosial seseorang. Keberadaan kompetensi interpersonal dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan oleh setiap individu, tidak terkecuali oleh mahasiswa.

Kesempatan untuk mengembangkan pergaulan yang akrab dengan orang lain dapat diperoleh salah satunya dengan cara aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai panitia maupun pengurus organisasi, mahasiswa seringkali dihadapkan pada situasi kerja sama dengan orang lain. Dalam situasi kerja sama, mahasiswa harus mampu untuk menyesuaikan diri dengan orang yang berada dalam lingkungan kerja sama tersebut. Selain itu, mahasiswa juga harus mampu untuk mengatasi berbagai konflik antarpribadi yang mungkin muncul dalam situasi kerja sama tersebut.

Kreativitas didefinisikan sebagai cara untuk melihat dan memecahkan masalah dari perspektif tunggal, menghindari solusi ortodoks dan berpikir di luar kotak. Proses kreatif ini memungkinkan mahasiswa menemukan koneksi, menghadapi tantangan baru, dan mencari resolusi yang tidak biasa, orisinal, dan

baru. Beberapa orang menganggap bahwa teknik berpikir kreatif dibangun di atas pengalaman dan pengetahuan.

Dalam pengembangan pemikiran kreatif, perlu fokus pada tiga aspek utama:

1. Pembangkitan ide-ide yang beragam: berfokus pada kemampuan berpikir fleksibel di berbagai bidang.
2. Generasi ide-ide kreatif: berfokus pada kemampuan untuk menemukan ide-ide yang cocok dan orisinal di berbagai bidang.
3. Mengevaluasi dan meningkatkan gagasan: berfokus pada kemampuan untuk mengevaluasi keterbatasan gagasan ini dan menemukan cara orisinal untuk memperbaikinya (OECD, 2019).

Hal ini dikarenakan mereka mampu menghubungkan pengalaman yang mereka miliki dan mensintesis hal-hal baru. Selain itu, alasan mereka dapat melakukan hal tersebut adalah karena mereka memiliki lebih banyak pengalaman, atau mereka lebih memikirkan pengalaman mereka daripada yang dimiliki orang lain. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berpikir kreatif. Sehingga, penelitian ini akan dilakukan dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini ialah Apakah ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berpikir kreatif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berpikir kreatif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menyikapi mahasiswa yang aktif berorganisasi dan pengaruh nya terhadap kemampuan berpikir kreatif.
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan.
3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi pada penelitian selanjutnya dalam mengkaji masalah yang serumpun dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyana, M. A., Maya, R., & Hidayat, W. (2018) Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(3) 239-248, <http://jpmi.v1i3.p239.248>
- Agustin, A. M. (2019). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. In *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ahmad, S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Ali, M., & Norfitriana, S. R. (2021). Pengaruh Keikutsertaan Peserta Didik Dalam Organisasi Dan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Di Kelas X Man Kotabaru. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 245–261. <https://doi.org/10.33659/cip.v9i2.208>
- Darwanto. (2020). Kemampuan Berpikir Matematis. *Jurnal Umko*, 4(3) 23-24, <http://jurnal.umko.ac.id/index.php/eksponen/article/56/36>
- Darmiyati, Z. (2013) *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Devi, N. C., & Kurniasih, N. (2017). Analisis Keaktifan Siswa dalam Organisasi Terhadap Penyelesaian Soal Matematika Siswa Kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 SMA Negeri 1 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Ekuivalen*, 15–19.
- Febrianti, Y., Djahir, Y., & Fatimah, S. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Memanfaatkan Lingkungan pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang. *Jurnal Profit*, 3(1), 121–127. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/issue/view/591>
- Fithroti, I. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. *2018*, 6(2).
- Hartati, T., Damaianti, V. S., Gustiana, A. D., Aryanto, S., & Jannah, W. N. (2022). *Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Indriyani, I. E., Syaharuddin, S., & Jumriani, J. (2021). Social Interaction Contents on Social Studies Learning to Improve Social Skills. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 93. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3085>
- Johnson, & Elaine, B. (2014) *CTL Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Kaifa Learning

- Khofifah, A. N., Dhiya, J., Ulhaq, Fatmasari, D., Zakiya, M. S., N, M. K., & Berliana, S. (2023). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smpn 1 Arjasa Situbondo. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 255–268.
- Kusumaputri, E. S. (2018). *Komitmen pada Perubahan Organisasi (Perubahan Organisasi dalam Perspektif Islam dan Psikologi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Leny, & Suyasa, P. T. Y. S. (2017). Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal. *Jurnal Phronesis*, 8(1), 71–99.
- Maryani, E. (2013) *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Munandar, U. (2014) *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Modisa, R. (2017). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Nopiani, E., & Rejeki, S. (2018). Kontribusi Kreativitas dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis serta Dampaknya pada Hasil Belajar Matematika Siswa SMK. *Prosiding Sempo: Seminar Nasional, Pameran Alat Peraga, Dan Olimpiade Matematika 4 2018*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/10105%0Ahttps://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/10105/EviNopiani.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- OECD. (2019). PISA 2021 Creative Thinking Framework. *Oecd*, 53(9), 1689 – 1699. <https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA-2021-creative-thinking-framework.pdf>
- Patriani, S., Junaidi, Ulfa, M (2016) Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Proses Belajar Ekonomi SMA NEGERI 4 Pontianak. *Jurnal UNTAN*, 3(1), 3-4.
- Patunru, S., Jam'an, A., & Madani, M. (2020). Analisis Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. *Competitiveness*, 9(2), 151-.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana
- Putri, H. E., Muqodas, I., Wahyudy, M. A., Abdulloh, A., Sasqia, A. S., & Afita, L. A. N. (2020). *Kemampuan-kemampuan Matematis dan Pengembangan Instrumennya*. Bandung: UPI Sumedang Press.
- Rangkuti, S. D. S. (2020). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan

Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(2).

Ratminto, & Winarsih. (2013). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Risman, K. (2022). *Fanatisme Mahasiswa Islam*. Malang: Rena Cipta Mandiri.

Saputro, A. R., Indriayu, M., & Totalia, S. A. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2016 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1).

Sapringga, D.P. Rotua, S.P., (2022). Analisis Faktor-faktor Keaktifan Berorganisasi dan Kreatifitas Mahasiswa Terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk Fakultas Ekonomi Universitas Medan. *Jurnal Administrasi dan Perkantoran Modern*, 3(1) 4-5. <http://jurnal.unimed.ac.id/index.php/judika/index>.

Saragih & Valentina. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Pada Masiswa Aktivis Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*. 2(2) 246-255. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/index>.

Sholikhah, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 76–80. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/24509>.

Silalahi, T. M., Girsang, M. L., & Ginting, M. B. (2020). *Peran Emosi dalam Membangun Keterampilan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini*. Klaten: Lakeisha.

Siswanto, I., Arifah, I. W. N., & Ramadhan, F. E. N. (2019). Pengaruh Keaktifan di Organisasi dan IPK terhadap Softskills dan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif. *Taman Vokasi*, 7(2), 106. <https://doi.org/10.30738/jtv.v7i2.6314>

Siu, O. C. (2019). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Kecerdasan Sosial Program Studi Manajemen Profesional Management College Indonesia. *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*, 1(1), 40–49. <https://doi.org/10.56325/jpbisk.v1i1.6>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2014) *Pengembangan Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.

Syamsudduha, S., Nursahwal, Syah, J. W., & Duriska. (2022). Pengaruh

Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. *Edu-Leadership*, 2(1), 27–37.

Vendiktama, P. R., Irawati, M. H., & Suarsini, E. (2017). Keterampilan berpikir kreatif siswa SMAN 1 Krian tahun 2016. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, 809–814.

Wantika, R. R. (2019) Kemampuan Berpikir Lateral Siswa SMP Pada Pemecahan Masalah Geometri. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 932-937.